

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2012-2021

Rizka Wahyuni Amelia¹, Teguh Purnama²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: dosen02465@unpam.ac.id¹, teguhpurnama438@gmail.com²

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Year 2012 – 2021 either partially or simultaneously. The research method uses quantitative descriptive methods with hypothesis testing. The sample used in this study is the financial statements of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk in 2012 –2021. The analytical method used is Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test with Normality Test method, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Simple Linear Regression Test, Regression Test Multiple Linear, Correlation Coefficient Test, Determination Test, T Test, and F Test. From the results of this study obtained fluctuating data. Partially Current Ratio (CR) has effect on Return On Assets (ROA), with the results obtained $t_{count} -3,507 > t_{table} 2.365$ with a significant value of $0,010 < 0.05$. While the Debt to Equity Ratio (DER) has effect on Return On Assets (ROA), with the results obtained $t_{count} -6,111 > t_{table} 2.365$ with a significant value of $0,000 < 0.05$. Simultaneously the variables Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) has effect on Return On Assets (ROA), with the results obtained $F_{count} 22,354 > F_{table} 4.74$ with a significance of $0,001 < 0.05$ and the independent variable consisting of CR and DER contributed 86,5% to ROA, while the remaining 13,5% was influenced by other factors not explained in this study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2012 – 2021 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012 – 2021. Metode analisis yang digunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dengan metode Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji Determinasi, Uji T, dan Uji F. Dari hasil penelitian ini diperoleh data yang fluktuatif. Secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} -3,507 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} -6,111 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan hasil yang diperoleh $F_{hitung} 22,354 > F_{tabel} 4,74$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$ dan variabel independen yang terdiri dari CR dan DER berkontribusi sebesar 86,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya 13,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset*

1. PENDAHULUAN

Banyaknya persaingan di dalam dunia industri, membuat Indonesia mencari upaya terbaik dalam mengingatkan perindustrian salah satunya Industry retail yang sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan perekonomian di dalam negeri. Industri retail merupakan industri yang strategis bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Karakteristik industri retail yang tidak begitu rumit membuat sebagian rakyat Indonesia terjun ke bisnis retail. Bisnis retail adalah penjualan barang secara eceran pasa berbagai tipe gerai seperti kios, pasar, departement store, butik dan lain-lain. Format retail muncul dan berkembang seiring perkembangan perekonomian, teknologi, dan gaya hidup masyarakat yang membuat masyarakat menuntut kenyamanan yang lebih dalam berbelanja. Banyak perusahaan yang mempersiapkan bisnisnya, terutama dalam hal kenyamanan dan keamanan customer selama berbelanja agar memberikan kesan baik dalam pelayanan service yang dirasakannya, dan salah satu perusahaan tersebut adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Menurut Hery (2018:193) Return On Aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dimana diketahui dalam penelitian bahwa terdapat masalah nilai ROA yang mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 yang sebelumnya 17% menjadi 12%, hal ini menunjukkan bahwa ROA bernilai negatif yang artinya ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih besar setelah adanya pandemi covid-19 yang mengalami penurunan sebesar 9% dikarenakan akibat penurunan daya beli masyarakat. Faktor lain dalam hal ini didukung oleh pengaruh nilai Current Ratio dan Debt To Equity Ratio. Sama halnya dengan nilai CR yang mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 yang awalnya 808% menjadi 596% dimana hal ini dapat diartikan bahwa rasio lancar perusahaan dikategorikan sedang tidak baik, yang berarti perusahaan sedang mengalami sebuah kendala dan sebuah kesulitan membayar hutangnya akibat dampak dari covid-19. Namun berbeda halnya dengan nilai DER yang malah mengalami kenaikan pada tahun 2019-2020 yang awalnya sebesar 25% menjadi 39%, yang dapat diartikan bahwa hutang perusahaan dan kewajiban perusahaan tersebut lebih besar daripada semua aset yang dimiliki perusahaan tersebut, hal ini dipengaruhi adanya pandemi covid-19 yang memaksa perusahaan

menaikkan hutang dan kewajibannya dalam mempertahankan kelancaran dalam bisnisnya.

Tabel I. Hasil Perhitungan Current Ratio (CR)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2012	1.218.820.569.255	208.254.982.747	585
2013	1.747.185.411.973	439.275.331.629	398
2014	2.171.084.574.212	426.629.831.904	509
2015	2.467.394.840.796	412.288.840.768	598
2016	2.822.069.744.478	388.653.022.672	726
2017	3.358.272.302.312	478.208.556.747	702
2018	4.096.280.475.383	631.055.459.387	649
2019	4.584.328.815.680	567.618.484.153	808
2020	5.034.737.166.320	844.928.054.206	596
2021	5.192.108.153.404	722.537.447.543	719

Sumber : Data telah diolah

Tabel II. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER) PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Total Hutang (Rp)	Equity (Rp)	Debt To Equity Ratio (%)
2012	298.913.611.039	1.618.001.039.174	18
2013	563.420.146.246	1.915.498.438.092	29
2014	585.200.415.854	2.362.148.245.370	25
2015	638.724.157.543	2.628.825.516.460	24
2016	682.373.973.095	3.048.727.694.796	22
2017	918.418.702.689	3.510.421.847.790	26
2018	1.085.709.809.612	4.235.471.045.929	26
2019	1.177.675.527.585	4.742.494.275.864	25
2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398	39
2021	1.677.057.743.660	5.512.758.627.774	30

Sumber : Data telah diolah

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Pengertian Manajemen

Pengertian Manajemen menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai hasil lebih yang efisien dan efektif [1].

Manajemen Keuangan

Menurut Mokhammad Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil

keuntungan perusahaan. Menurut Agus S. Irfani (2020:11) manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Toto Prihadi (2019:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Maksud transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan [2].

Rasio Keuangan

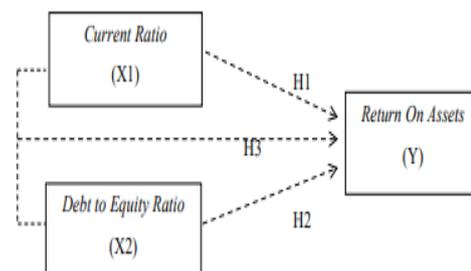
Menurut Irham Fahmi (2015:106), bahwa: “rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Atau secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan”.

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Kerangka Berfikir

Menurut Iwan Hermawan (2019:29), mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Current Ratio merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Menurut Agnes Sawir (2017:8) Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum

digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Menurut Kasmir (2018:157) Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini merupakan rasio keuntungan yang menghubungkan laba dengan investasi. Menurut Lukman Syamsuddin (2016: 63) bahwa Return on Investmen (ROI) atau yang sering juga disebut dengan Return on Assets adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Sebagai berikut:



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Penelitian mengenai pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut banyak memberikan masukan serta kontribusi tambahan bagi investor, manajer, analisis keuangan dan pengguna lainnya yang membutuhkan untuk menilai nilai saham suatu perusahaan. Di bawah ini salah satu yang menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu:

Claudia Angelina, Stefanie Lim, Sharon. Owner, Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1, Februari 2020. E-ISSN : 2548-9224. Judul Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas [3].

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:147) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [4].

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang berlokasi di Kawan Lama, Jl. Puri Kencana No.1, RT.6/RW.2, Gedung, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610 dengan mengakses melalui <https://www.acehardware.co.id/>. Penelitian dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Mei 2022 - Agustus 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang beroperasi di bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2021. Data dari penelitian ini diperoleh melalui www.idx.co.id.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun metode pengambilan sampel dapat menggunakan nonprobability purposive sampling, dimana sampel yang diambil dari populasi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:401), teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini [5].

Teknik Analisa Data

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data akan kita dapatkan kesimpulan penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat. Maka penelitian ini dilakukan dengan metode statistik menggunakan analisis model regresi linear berganda yang diolah dengan bantu program Eviews 10.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

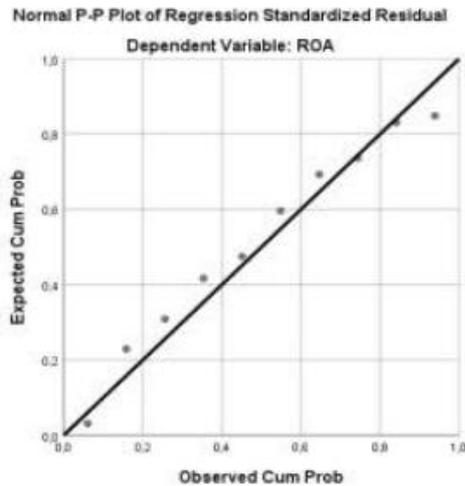
Tabel III
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CR	10	398,00	808,00	629,0000	37,56860	118,80236
DER	10	18,00	39,00	26,4000	1,75879	5,56177
ROA	10	12,00	22,00	17,4000	1,00222	3,16930
Valid N (listwise)	10					

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Analisis Asumsi Klasik

Menurut Gudono (2018:151) uji asumsi klasik sering disebut juga dengan analisis residual, disebut demikian karena penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsi klasik biasanya dilakukan dengan mengamati pola nilai residual.



Gambar 2. Uji P-Pot

Terlihat bahwa titik-titik itu mengikuti garis diagonal meskipun sedikit menyebar tetapi penyebarannya tidak terlalu jauh dari garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa grafik menunjukkan pola berdistribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,16609949
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,116
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig (2-tailed)) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018) data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan > 0,05.

Tabel V. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	38,557	3,392		11,367	,000		
	CR	-,013	,004	-,492	-3,507	,010	,982	1,018
	DER	-,489	,080	-,858	-6,111	,000	,982	1,018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Tabel VI. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Clejser)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-1,449	1,793		-,808	,445		
	CR	,002	,002	,402	1,180	,277	,982	1,018
	DER	,033	,042	,266	,782	,460	,982	1,018

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk variabel Current Ratio (X1) adalah 0,277. Sementara, nilai signifikan (sig.) untuk variabel Debt to Equity Rasio (X2) adalah 0,460. karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas [6].

Tabel VII. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,930 ^a	,865	,826	1,32223	1,295

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROA

Diketahui $k = 2$, $N = 10$ dan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,295; nilai DL sebesar 0,6972 ; nilai DU sebesar 1,6413 yang artinya $0,6972 < 1,295 < 1,6413$. Karena nilai DW 1,295 terletak antara DL dan DU, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Namun, untuk memastikan data tidak terjadi autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji yang kedua yaitu dengan menggunakan uji Runt Test.

Tabel VIII. Hasil Uji Runt Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,12075
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737
a. Median	

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji Runt Test nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,737 yang mana lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Pada tabel di atas dilihat bahwa nilai tolerance pada variabel Independen CR sebesar 0,982, dan DER sebesar 0,982 artinya lebih dari 0,10 ($> 0,10$) dan nilai VIF untuk variabel independen CR sebesar 1,018 dan DER sebesar 1,018 artinya kurang dari 10 (< 10). Maka dapat disimpulkan pada model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IX. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,557	3,392		11,367	,000
	CR	-,013	,004	-,492	-3,507	,010
	DER	-,489	,080	-,858	-6,111	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

a.) Nilai konstanta (a) sebesar 38,557 hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent (Current Rasio, dan Debt to Equity Ratio) bernilai konstanta, maka hasil variabel dependen (Return On Asset) akan tetap bernilai 38,557. b.) Variabel Current Ratio (X1) mempunyai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,13, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai return on asset akan turun -0,13. c.) Variabel Debt to Equity Ratio (X2) mempunyai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,489, Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai return on asset akan mengalami penurunan sebesar -0,489.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel X. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,930 ^a	,865	,826	1,32223	1,295

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Didapatkan nilai korelasi (R) sebesar 0,930 berada pada interval koefisien antara 0,80-1,00 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Return On Asset (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel XI. Hasil Uji koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,930 ^a	,865	,826	1,32223	1,295

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Dapat dilihat bahwa nilai R square pada uji koefisien determinasi sebesar 0,865 atau 86,5% yang memiliki arti bahwa variabel independen yang terdiri dari CR dan DER berpengaruh terhadap ROA sedangkan sisanya 13,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel XII. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,557	3,392		11,367	,000
	CR	-,013	,004	-,492	-3,507	,010
	DER	-,489	,080	-,858	-6,111	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

1) Current Ratio (X1) memiliki nilai thitung sebesar -3,507 $>$ ttabel 2,365 dengan nilai signifikan sebesar 0,010 $<$ 0,05 maka Ho ditolak H1 diterima artinya CR berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. 2) Debt to Equity Ratio (X2) memiliki nilai thitung -6,111 $>$ ttabel 2,365

dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima artinya DER berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Tabel XIII. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,162	2	39,081	22,354	,001 ^b
	Residual	12,238	7	1,748		
	Total	90,400	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25

Nilai Ftabel sebesar 4,74 dan Fhitung 22,354, sehingga Fhitung 22,354 > Ftabel 4,74 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara simultan berpengaruh signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012- 2021.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Ratama *et al.*, "Sosialisasi penggunaan ecommerce dalam perkembangan bisnis di era digital," *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–12, 2022.

- [2] S. D. Anggadini and S. Damayanti, "Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 47–57, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.32064.
- [3] M. Saragih, Y. Siahaan, R. Purba, and Supitriyani, "Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia," *Financ. J. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 19–24, 2015, [Online]. Available: <https://mail.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/4/4>.
- [4] A. Erari, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia."
- [5] A. Arsi, "Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss," *OSF Prepr.*, pp. 1–8, 2021.
- [6] H. Hantono, "the Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Toward Return on Assets (Case Study on Consumer Goods Company)," *Accountability*, vol. 7, no. 02, p. 64, 2018, doi: 10.32400/ja.24804.7.02.2018.64-73.